

GANDENG KEDAULATAN RAKYAT

Baznas Sleman Perluas Peran dan Transparansi

SLEMAN (KR) - Peran Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) terus berkembang, mulai dari pemberdayaan ekonomi hingga pengentasan kemiskinan. Namun, seiring dengan meluasnya peran tersebut, kebutuhan akan transparansi menjadi semakin mendesak guna membangun kepercayaan publik.

"Transparansi yang disampaikan melalui media menjadi elemen penting untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Baznas," ujar Pimpinan Bidang Teknologi dan Informasi Baznas Prof Ir H Muhammad Nadratuzzaman Hosen MS MEd Ph.D. Pernyataan ini disampaikan dalam acara Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Menara Masjid Baznas serta penandatanganan MoU antara *Kedaulatan Rakyat* (KR) dan Baznas Sleman di Kantor Setda Sleman, Jumat

(29/11). Acara tersebut dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Sumiarto, Wakil Ketua Baznas DIY Drs H Ahmad Lutfie MA, Ketua Baznas Sleman Drs H Kriswanto MSc, serta jajaran manajemen KR, antara lain Direktur Keuangan Yulia Nugroho Samawi SE MM MSc, Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos, Direktur Litbang, Pengawasan, dan Bisnis Yoeke Indra Agung Laksana SE, Komisaris Utama Imam Satriadi SH, dan Komisaris

HM Wirmon Samawi SE MIB. Nadratuzzaman mengapresiasi langkah Baznas Sleman yang menjalin sinergi dengan KR dalam upaya meningkatkan transparansi dan menyebarkan informasi. "Terlebih KR juga merupakan koran perjuangan. Peran Baznas ke depan akan semakin besar dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan transparansi yang baik dan dukungan dari media, kami optimis kepercayaan masyarakat dapat terus ditingkatkan,"

tambahnya. Ia juga menyoroti pentingnya staf Baznas memahami jurnalistik. "Harapannya, Baznas tidak hanya transparan, tetapi juga mampu menyampaikan informasi yang sesuai untuk dipublikasikan secara efektif," katanya. Direktur Utama PT BP KR Drs HM Idham Samawi menyampaikan bahwa KR sebagai koran tertua yang lahir di era perjuangan bangsa memiliki semangat untuk memberdayakan masyarakat. "Melalui sinergi ini, kami berharap dapat membantu Baznas meningkatkan peranannya dan membawa manfaat yang lebih luas bagi masyarakat," ujar Idham. Capaian Baznas Sleman Tahun 2023 dan 2024



KR-Primaswolo S
Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Drs H Idham Samawi dan Ketua Baznas Sleman Drs H Kriswanto MSc menunjukkan berkas MoU yang ditandatangani.

Ketua Baznas Sleman Drs H Kriswanto MSc memaparkan capaian lembaganya selama 2023. Dari target pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp 11 miliar, Baznas berhasil menghimpun Rp 11,3 miliar atau 102,5% dari target. Dana sebesar Rp 10,4 miliar telah didistribusikan, sementara bantuan untuk Palestina mencapai Rp 1,5 miliar. (Jon)-f

Foto Studio Tertimpa Pohon Tumbang



KR-Judiman

Pohon sengon tumbang menimpa rumah Sugiyanto.

BANTUL (KR) - Pohon sengon di pekarangan rumah Juman warga Pedukuhan Ngentak Seloharjo Pundong, tumbang menimpa rumah milik Sugiyanto yang dipakai untuk Foto Studio. Ditaksir kerugian tidak kurang dari Rp 80 juta. Peristiwa tersebut terjadi Kamis (28/11) saat hujan lebat disertai angin. Warga sekitar sempat

mendengar suara pohon yang patah, disusul suara atap galvalum tertimpa kayu besar. Setelah dicek ternyata rumah yang sekedang untuk Foto Studio milik Sugiyanto tertimpa pohon sengon. Jarak rumah sekitar 25 meter dari keberadaan pohon di pekarangan milik Juman yang tumbang tersebut. Kejadian tersebut lang-

sung dilaporkan ke Polsek Pundong yang selanjutnya petugas mengundangi petugas BPBD Bantul untuk bersama-sama dengan Bhabinkamtibmas, Bhabin, pamong dan relawan setempat untuk mengevakuasi pohon yang tumbang. Karena tertimpa pohon tersebut, rumah Sugiyanto mengalami kerusakan, bagian atap hancur dan sebagian peralatan foto studio rusak. Kerugian ditaksir tidak kurang dari Rp 80 juta. Petugas Polsek Pundong mengimbau kepada warga yang mempunyai pohon besar dan berpotensi mudah tumbang, agar melakukan pemotongan atau pemangkasan. Hal ini untuk mencegah terjadi pohon tumbang menimpa rumah warga seperti yang terjadi di Ngentak tersebut. (Jdm)-f

MAKSIMALKAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK Dinas P3AP2KB Luncurkan Kon Eling si Molin

SLEMAN (KR) - Untuk memaksimalkan pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) melalui UPTD PPA Kabupaten Sleman meluncurkan inovasi Konseling Keliling dengan Mobil Perlindungan atau Kon Eling si Molin. Menurut Kepala Dinas P3AP2KB Sleman Wildan Solichin, layanan Kon Eling si Molin ini adalah bukti komitmen Pemkab Sleman dalam memberikan pelayanan PPA, terutama memaksimalkan fasilitas mobil Perlindungan Perem-

puan dan Anak. "Selama ini, mobil perlindungan hanya digunakan untuk menjangkau korban. Dengan Kon Eling si Molin, mobil itu akan dimaksimalkan dengan layanan keliling," ujarnya, Jumat (29/11). Nantinya, menurut Wildan, layanan keliling ini akan menyediakan konselor hukum dan psikolog. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan bantuan hukum maupun psikologis mengenai permasalahan yang dihadapi. "Dengan begitu, masyarakat dapat memanfaatkan layanan konseling keliling mengenai permasalahan yang dihadapinya, tanpa adanya rasa takut dan malu atas hal yang dialaminya. Karena akan dijaga kerahasiaannya," ungkapnya. Wildan berharap, dengan adanya layanan ini masyarakat bisa tereduksi mengenai pentingnya kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dan anak yang ada di sekitar mereka. Sehingga nantinya, dapat dilakukan tindakan preventif atas kejadian yang mungkin terjadi, seperti kekerasan fisik dan seksual. (Has)-f

yang dihadapi. "Dengan begitu, masyarakat dapat memanfaatkan layanan konseling keliling mengenai permasalahan yang dihadapinya, tanpa adanya rasa takut dan malu atas hal yang dialaminya. Karena akan dijaga kerahasiaannya," ungkapnya. Wildan berharap, dengan adanya layanan ini masyarakat bisa tereduksi mengenai pentingnya kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dan anak yang ada di sekitar mereka. Sehingga nantinya, dapat dilakukan tindakan preventif atas kejadian yang mungkin terjadi, seperti kekerasan fisik dan seksual. (Has)-f

yang dihadapi. "Dengan begitu, masyarakat dapat memanfaatkan layanan konseling keliling mengenai permasalahan yang dihadapinya, tanpa adanya rasa takut dan malu atas hal yang dialaminya. Karena akan dijaga kerahasiaannya," ungkapnya. Wildan berharap, dengan adanya layanan ini masyarakat bisa tereduksi mengenai pentingnya kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perempuan dan anak yang ada di sekitar mereka. Sehingga nantinya, dapat dilakukan tindakan preventif atas kejadian yang mungkin terjadi, seperti kekerasan fisik dan seksual. (Has)-f



KR-Istimewa

Peluncuran mobil keliling Kon Eling si Molin Dinas P3AP2KB Sleman.

Bawaslu Kawal Rekapitulasi Hasil Berjenjang

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul melakukan pengawasan rapat pleno rekapitulasi hasil yang dilakukan secara berjenjang oleh KPU Bantul. Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran Bawaslu Bantul, M Rifqi Nugroho, mengungkapkan pihaknya telah mengerahkan seluruh Panwascam dan pengawas desa untuk melaksanakan pengawasan saat rekap dilaksanakan di PPK. Pengawasan didasarkan pada Perbawaslu No 16 Tahun 2024 tentang Pengawasan Rekapitulasi Perolehan suara untuk pemilihan. Dalam rekap ini pengawas akan memastikan semua prosedur dijalankan oleh PPK sejak menerima hasil dari TPS, melaksanakan pleno rekap sampai dengan menyampaikan hasil rekap ke KPU



KR-Judiman

Ketua Panwaslu dan Ketua KPU Bantul melakukan pengawasan penghitungan suara di TPS.

Bantul. "Pengawas juga akan memastikan bahwa semua keberatan saksi telah diselesaikan pada tahapan rekap di kecamatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan," papar Rifqi. Pada kesempatan yang sama Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, mengatakan pada saat pe-

mungutan suara Bawaslu Bantul masih menemukan adanya kekurangan dan kelebihan surat suara di beberapa TPS. Jumlah terbanyak kekurangan surat suara terjadi di TPS 03 Srimulyo sebanyak 100 surat suara sedangkan kelebihan surat suara terjadi di beberapa tempat di wilayah Kretek dan Dlingo. (Jdm)-f

MLKI Kabupaten Bantul Berdoa Agar NKRI Tetap Berdasarkan Pancasila



HERI SUJOKO, SE AK

BANTUL (KR) - Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Kabupaten Bantul sebagai organisasi mempunyai tugas langsung dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat. Dari pemerintah pusat langsung ke provinsi dan khusus untuk Yogyakarta, dari pemerintah DIY ke Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul. Sejauh ini MLKI kabupaten Bantul memiliki 19 paguyuban atau yang telah memiliki nomor inventarisasi di Kemendikbud. Artinya 19 paguyuban tersebut telah memiliki nomor inventarisasi diri Kementerian ini dengan status 12 cabang dan 7 dari pusat, dengan jumlah anggota 887 orang. "Kemudian untuk kegiatan disamping internal, kita juga mengadakan kegiatan-kegiatan kerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baik itu dengan Dinas Kebudayaan Bantul, Kesbangpol Bantul atau dengan Kejaksaan Negeri Bantul. Kegiatan tersebut berkaitan dengan program-program untuk membendung aliran-aliran yang tidak sesuai ataupun belum memiliki nomor inventarisasi di Kementerian. Kegiatan kita cukup beragam diantaranya workshop. Kemudian juga ada peningkatan kapasitas dari lembaga MLKI. Seperti yang kemarin kita melaksanakan untuk penguatan usaha ke-

cil menengah, Ruwatan sukerto, audio visual ritual, sarasehan dan workshop dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul," ujar Ketua Umum Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Kabupaten Bantul, Heri Sujoko SE AK, Jumat (29/11). Heri Sujoko mengatakan, terkait dengan penguatan usaha kecil menengah bagi anggota Penghayat Kepercayaan di Kabupaten Bantul tersebut berasal dari kementerian. "Dalam mengadakan pendampingan terhadap usaha kecil menengah kita mendapatkan fasilitas yaitu dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul. Ada empat kegiatan, mekanismenya kita keliling di sekretariat ataupun disanggar dari 19 Paguyuban Penghayat Kepercayaan. Kemudian dari 'kadhag-kadhag' penghayat ini terutama adalah untuk biar 'nguri-uri' kegiatan budi luhur yang ada di Bantul khususnya dan

Yogyakarta khususnya biar tidak punah," jelas Heri Sujoko. Artinya kata Sujoko, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penghayat kepercayaan itu sebagai upaya membendung pengaruh dari luar yang mungkin sudah tidak relevan lagi. "Seperti kegiatan rutin kita malam Satu Sura yang difasilitasi Dinas Kebudayaan Provinsi dari Pemda DIY kita mengadakan ruwatan agung. Yang bertujuan adalah pertama untuk meruwat sukerto, kemudian yang kedua karena kebetulan tahun ini kita memiliki presiden baru dan ini ada Pilkada juga. Ini bertujuan agar kadhag-kadhag penghayat, walaupun tidak bisa memberikan materi tapi kita berdoa agar Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap sebagai negara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika," ujarnya. (Roy)

DATA ANGGOTA MLKI KABUPATEN BANTUL TELAH MEMILIKI NOMER INVENTARISASI DI DIREKTORAT KMA KEMENDIKBUDRISTEK RI TAHUN 2024		
NO.	NAMA ORGANISASI	NAMA PENGURUS
1.	Sumarah Purbo	Heri Sujoko, SE, AK
2.	MSB (Mawthi Santosaning Budi)	Suprapti / Ki Mugyono TS
3.	Kasowyan "Bimo Suci"	Ki Tukul
4.	Paguyuban Minggu Kilwon	Ibu A. Tumlin dan Bp. Sukirno
5.	MNG (Manunggal Kawila Gusti)	Ki Sudarnaji
6.	Kanugrahan	Ki Sabarno dan Bp. Supardiono
7.	Hangesti Sejatining Roso	Ki Supomo
8.	Hangesti Bawana Tata Lahir-Batin	Misgijah, A.Md
9.	Ngolah Roso "TRISOKA"	ST.Doni Hadhyanto, S.T. dan Triani Yuli, SE
10.	Sumarah	Ki Kartijan
11.	SBP-45	Ki Tugjiman dan Sunamo SPD
12.	Ngudi Utomo	Mudiyana
13.	Palang Putih Nusantara	-Ngayyah, S.Pd -Suci Yuli Mintarsih
14.	ASK (Agesthi Sampurnaning Kautaman)	Paulina Ida Nusawati dan Drs. Suharto, M.Pd.
15.	PERSADA (Sapta Darma)	Tri Saryono
16.	Ngesthi Kasampurnan	Amir Murtono, S.IP
17.	Sastro Jendro Hayuningrat Panguwatung Dyu	Mawardi
18.	KAPRIBADEN	Agus Suharno
19.	HARDO PUSORO	Iwan Wijono

KETERANGAN : No. 1 sd. 7 status Pusat DAN No. 8 sd. 19 status Cabang

MLKI

(MAJELIS LUHUR KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA INDONESIA)

KABUPATEN BANTUL DI, YOGYAKARTA

Alamat: Sekretariat: WIJILARAS, Gedongsari RT 03 Wijirejo Pandak Bantul 55761 HP 08562875007

- MLKI Kabupaten Bantul dengan masa bakti Tahun 2020 sd 2025 sesuai SK DMW-DIY MLKI DIY No. 01 Tahun 2020 tertanggal 30 September 2020.
- Tahun 2022 memiliki anggota 17 organisasi yang telah memiliki inventarisasi di Kemendikbud Direktorat KMA
- Status 7 Pusat dan 10 cabang
- Pada Tahun 2019 ada 1 anggota dengan status anggota luar biasa (Belum ber Nomer Inventarisasi) membubarkan diri pada tanggal 27 November 2019 yaitu Paguyuban Padma Buana pimpinan Ubu Utiek Suprapti, SE. Di Mangir Lor Sendangari Pajangan Bantul.
- Ada beberapa organisasi yang d tahun 80an, 90 an organisasi besar tapi sekarang kesulitan untuk penerusnya (DAS, Sangkoro muda).
- Disamping penghayat yang memiliki organisasi ada penghayat yang sifatnya perorangan (penghayat perorangan)

UPACARA HUT KE-53 Anggota Korpri Harus Adaptif dan Kreatif



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menjadi inspektur upacara HUT Korpri di Sleman.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menggelar upacara bendera memperingati Hari Ulang Tahun ke-53 Korps Pegawai Republik Indonesia (OPD) Tahun 2024 di Lapangan

Pemda Sleman, Jumat (28/11). Upacara bendera ini diikuti Aparatur Sipil Negara (ASN) dari berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah

Kabupaten Sleman dengan inspektur upacara Wakil Bupati Danang Maharsa. Menurut Danang, momentum HUT Korpri merupakan saat tepat dalam membangun mentalitas positif, penguatan reformasi birokrasi yang efisien, serta menciptakan terobosan inovatif dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. "Di usia yang ke 53 ini, seluruh anggota Korpri harus senantiasa meningkatkan kemampuan, kapasitas diri dan dedikasinya sebagai perwujudan dari profesionalitas agar dapat mengikuti perkembangan jaman serta mampu memenuhi tuntutan masyarakat," jelasnya. (Has)-f